

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Rancangan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah studi kasus ini menggunakan rancangan deskriptif yang menggambarkan implementasi terapi relaksasi napas dalam pada pasien hipertensi untuk menurunkan kecemasan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan penerapan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Pada penulisan suatu studi kasus ini penulis menggunakan 2 pasien hipertensi yang mengalami kecemasan dan diberikan implementasi terapi relaksasi napas dalam.

#### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus ini adalah implementasi terapi relaksasi napas dalam pada pasien hipertensi dengan masalah kecemasan.

#### **D. Definisi Operasional Studi Kasus**

1. Pasien hipertensi adalah pasien yang di diagnosis hipertensi dengan manifestasi klinis nyeri kepala, nyeri dada, vertigo, mual, mudah emosi.
2. Teknik relaksasi napas dalam adalah relaksasi dengan aspirasi lewat hidung pelan-pelan dan hembuskan lewat mulut secara pelan-pelan.
3. Anisietas adalah kondisi emosi dan pengalaman subyektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman.

#### **E. Instrumen Studi Kasus**

Dalam melakukan studi kasus alat atau instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatn meliputi identitas, riwayat keperawatan, pemeriksaan fisik, data penunjang berupa hasil laboratorium. Standar operasional dan terapi relaksai napas dalam untuk mengurangi

kecemasan pada pasien hipertensi, terapi relaksai napas dalam dilakukan selama 1 kali dalam sehari.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengali informasi secara langsung dengan pasien serta keluarga dan tim medis lainnya dengan berbagai pertanyaan mencakup tentang identitas, keluhan pasien, riwayat penyakit dahulu dan sekarang pada pasien.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara cermat dan sistematis serta dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan suatu masalah yang diselidiki/diteliti.

3. Dokumentasi

Dalam melakukan implementasi Terapi Relaksasi menggunakan skala nyeri didapatkan hasil bahwa.

#### **G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

1. Menentukan judul studi kasus yaitu implementasi terapi relaksai napas dalam pada pasien hipertensi dengan gangguan kecemasan di RSUD Waikabubak
2. Peneliti mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang akan dilakukan.
3. Melakukan pengambilan data awal di RSUD Waikabubak Sumba Barat untuk mengetahui prevalensi hipertensi
4. Peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian studi kasus di wilayah kerja RSUD Waikabubak.
5. Peneliti mulai melakukan studi kasus pada 2 pasien hipertensi dengan gangguan kecemasan kemudian mulai melakukan pengumpulan data pada pasien hipertensi dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.
6. Peneliti melakukan analisa data dengan mengelompokkan data-data untuk menentukan masalah keperawatan

7. Setelah menemukan masalah keperawatan yaitu ansietas maka peneliti membuat intervensi keperawatan yaitu, implementasi terapi relaksasi napas dalam pada pasien hipertensi dengan gangguan kecemasan .
8. Melakukan implementasi keperawatan dengan melakukan evaluasi keperawatan untuk memastikan apakah tingkat ansietas pasien menurun atau tidak.

#### **H. Tempat Dan Waktu**

1. Tempat

Penelitian studi kasus di lakukan di Ruang Interna RSUD Waikabubak

2. Waktu

Penelitian studi kasus ini di lakukan pada tanggal 16-18 Mei 2024

#### **I. Analisa Data**

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data dalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan.

Data yang sudah didapat dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan akan dinarasikan dan melihat perbedaan antara pasien 1 dan pasien 2, kemudian dibandingkan dengan teori asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan gangguan kecemasan. Analisa yang dilakukan adalah untuk menentukan apakah ada kesesuaian antara teori yang dengan kondisi pasien.

#### **J. Penyajian Data**

Penyajian data pada subjek ini menggunakan tabel sebelum dan sesudah dilakukan implmentasi *Terapi Relaksasi Napas Dalam* dan menggunakan narasi, dalam menguraikkan hasil Analisa data yang disertai dengan persamaan serta perbedaan kedua subjek.

## **K. Etika Studi Kasus**

### **1. *Anonymity* (tanpa nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan responden studi kasus tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi lembar tersebut diberikan kode responden.

### **2. *Confidentiality* (kerahasiaan )**

Semua informasi dari responden yang telah dikumpulkan dalam studi harus menjaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus.

### **3. *Informed consent* (lembar persetujuan)**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dikaji disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak hak responden.